

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran tatap muka terbatas di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu As-salam Ambon, sebagian besar peserta didik kelas Va mengatakan bahwa tidak suka dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) karena peserta didik merasa sulit memahami materi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran daring berlangsung, belajar dari rumah membuat peserta didik merasa bosan dikarenakan tidak ada teman untuk belajar bersama.
2. Persepsi peserta didik terhadap proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu As-salam Ambon, dari hasil penilaian angket peserta didik mengaku bahwa pembelajaran daring (dalam jaringan) membuat peserta didik mudah dalam mengakses sumber pembelajaran yang ada di media internet, peserta didik juga bisa belajar mandiri tanpa di dampingi oleh guru, bahkan peserta didik dapat belajar kapan saja, dengan membaca materi atau menonton video pembelajaran secara berulang yang telah di bagikan guru di WhatsAap, peserta didik juga menjadi lebih menguasai pemakaian alat teknologi seperti telepon genggam dan laptop. Namun peserta didik lebih senang lagi karena adanya peraturan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT), peserta didik dapat

bertemu dengan guru dan teman-teman di sekolah walaupun memiliki waktu pembelajaran yang terbatas, bukan hanya peserta didik hal ini juga dapat dirasakan oleh guru dan orang tua.

3. Faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu As-salam Ambon:

Faktor pendukung proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) di Madrasah Ibtidaiyah As-salam Ambon:

- Dukungan dari semua komponen masyarakat.
- Dukungan sarana dan prasarana. Selain orang tua, ketersediaan sarana dan prasarana juga menjadi faktor utama suksesnya pelaksanaan PTMT. Pihak sekolah harus menyiapkan penunjang proses PTMT seperti ketersediaan ruang kelas yang luas, bersih, sehat, dan cukup memadai. Semua guru yang mengajar harus sudah di vaksin, kelas pun harus di modifikasi dengan tempat duduk masing-masing hanya untuk satu peserta didik dengan jarak minimal satu meter, dan memakai masker.
- Dukungan pemerintah. Yang tidak kalah penting adalah dukunga dari pemerintah daerah, pelaksanaan pendidikan termasuk sektor yang berada di tangan pemerintah daerah. Oleh karena itu meskipun kebijakan PTMT telah menjadi kebijakan pemerintah pusat (kemendikbudristek), dalam pelaksanaannya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Selain harus

menanggung beban penyediaan sarana dan prasarana, pemerintah juga harus konsisten mendisiplinkan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan.

Faktor penghambat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu As-salam Ambon adalah :

- penyampaian materi yang tidak maksimal di karenakan waktu yang di batasi.
- Terkait dengan durasi pembelajaran yang di batasi hal ini tentu membuat guru harus melaksanakan proses pembelajaran dua kali lipat dari sebelumnya.

B. Implikasi Penelitian

Suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang di ambil tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa Persepsi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu As-salam Ambon, bahwa selama Pandemi Covid 19, kegiatan belajar mengajar secara umum di laksanakan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas ini merupakan solusi dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru, peserta didik bahkan orang tua saat pembelajaran daring, beberapa kendala yang timbul dalam pelaksanaan

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di antaranya guru kesulitan dalam mengelola pembelajaran daring dan masih terfokus dalam penuntasan kurikulum. Kemudian tidak semua orang tua bisa mendampingi anak-anak belajar di rumah dengan optimal karena harus bekerja ataupun kurangnya pengetahuan sebagai pendamping anak saat belajar.

3. Berdasarkan hasil data Angket dan Wawancara, beragam pendapat yang diberikan oleh peserta didik, berdasarkan hasil analisa dari angket dapat diketahui Persepsi Peserta Didik Terhadap (PTMT) ini sangat membantu peserta didik. Dari hasil wawancara dari 26 peserta didik, sebagian besar mengatakan bahwa belajar dari rumah itu sangat membosankan karena tidak ada teman untuk belajar bersama dan juga selama pembelajaran daring berlangsung peserta didik kurang memahami materi yang diberikan oleh guru, peserta didik mengatakan mereka bisa belajar dengan mandiri tanpa pengawasan dari guru, mereka juga dapat mengakses mata pelajaran dari berbagai sumber di median internet.

C. Saran

Berdasarkan temuan peneliti mengenai persepsi belajar peserta didik pada masa pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu As-salam Ambon, peneliti menyarankan:

1. Untuk Guru agar lebih meningkatkan keterampilan mengajar, menciptakan media pembelajaran yang menarik, membuat inovasi dan motivasi dalam kegiatan belajar

mengajar, sehingga pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dapat menjadi kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan.

2. Untuk peserta didik, tetap belajar meskipun pembelajaran dilaksanakan dari rumah ataupun di sekolah, dan tetap disiplin.
3. Untuk orang tua, harus selalu membimbing anak dalam belajar, selalu memberi semangat dan motivasi agar anak semangat dalam belajar dan bertanggung jawab dengan mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh guru.